

Internalisasi Nilai-Nilai Disiplin Siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor

Yanti Yulianti

SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor; Yuliyantiyanti904@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2023-03-17

Revised 2023-04-20

Accepted 2023-04-30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui data reduction, data display, dan verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.) Upaya SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dalam meningkatkan karakter disiplin siswa yaitu yang dimulai dari sebuah kebijakan sekolah, pemberlakuan tata tertib SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, pendisiplinan dengan membentuk tim penegak disiplin, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa dengan menerapkan sikap disiplin setiap hari agar menjadi kebiasaan, menanamkan karakter disiplin melalui beberapa kegiatan; 2.) Pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ditanamkan melalui beberapa kegiatan diantaranya: Pekan Perkenalan, upacara hari senin, tadarus pagi dan ekstrakurikuler; 3.) Hasil internalisasi karakter kedisiplinan siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor tersebut yaitu : siswa lebih tertib & sadar akan disiplin dan kegiatan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Internalisasi, Nilai, Disiplin

ABSTRACT

This study aims to determine the internalization of students' disciplinary character values at SDN Taman Pagelaran Bogor Regency. The approach used in this study is a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data display, and verification. The results showed that: 1.) The efforts of SDN Taman Pagelaran Bogor Regency in improving the character of student discipline are starting from a school policy, the enforcement of the rules of SDN Taman Pagelaran Bogor Regency, discipline by forming a disciplinary enforcement team, instilling discipline awareness in students by applying discipline attitudes every day so that it becomes a habit, instilling a disciplined character through several activities; 2.) The implementation of internalization of students' disciplinary character values at SDN Taman Pagelaran Bogor Regency is instilled through several activities including: Introduction Week, Monday ceremony, morning tadarus and extracurricular; 3.) The results of

internalizing the disciplinary character of students at SDN Taman Pagelaran Bogor Regency are: students are more orderly & aware of discipline and the activities of SDN Taman Pagelaran Bogor Regency run smooth.

Keywords: *Internalization, Values, Discipline*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Yanti Yulianti

SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor; Yuliyantiyanti904@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Masalah disiplin merupakan masalah yang dihadapi sekolah-sekolah dewasa ini. Disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi ketentuan, tata tertib, nilai serta kaidah-kaidah yang berlaku. Disiplin mengandung asas taat, yaitu kemampuan untuk bersikap dan bertindak secara konsisten berdasar pada suatu nilai tertentu. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan dapat menjadi alat yang bersifat preventif untuk mencegah dan menjaga hal-hal yang dapat mengganggu dan menghambat proses belajar. Untuk itu berbagai peraturan ikut diberlakukan di sekolah-sekolah untuk menegakkan tingkat kedisiplinan siswa.

Agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat (Sulistiyowati, 2001:3). Siswa yang disiplin dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinu.
- b. Melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang.
- c. Patuh terhadap rambu-rambu yang diberikan guru dalam belajar.
- d. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah.
- e. Menunjukkan sikap antusias dalam belajar.
- f. Mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan gairah dan partisipatif.
- g. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik.
- h. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh guru.

Menurut Imron (2011:173) "disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung". Dengan kata lain, konsep awal tentang disiplin terkait erat dengan perilaku yang sesuai dengan norma, yang dapat diamati dari luar. Mereka yang tidak mematuhi norma disebut sebagai berperilaku menyimpang (misbehavior) yang tampak dalam diri manusia, khususnya dalam diri anak muda. Ada anggapan bahwa kegagalan anak untuk berhasil dalam belajar dianggap terkait erat dengan kurangnya dorongan dari luar untuk belajar.

Oleh karena itu, agar anak bisa belajar dan memperoleh hasil yang bagus, maka mereka harus diberikan batasan-batasan terhadap perilaku mereka. Meskipun demikian, konsep

disiplin semacam itu sudah semakin ditinggalkan terutama dengan munculnya temuan-temuan baru dalam psikologi belajar. Bahkan untuk memacu hasil belajar siswa yang maksimal, siswa bukan lagi dipaksakan untuk mengerjakan tugas-tugasnya, tetapi mereka harus didorong untuk membangkitkan disiplin diri agar mereka bisa belajar. Prinsip ini penting karena tidak hanya terkait dengan perilaku belajarnya saja, tetapi juga berhubungan dengan kehidupan pada latar sosial apapun, seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja atau diantara kelompok-kelompok sosial lainnya. Anak harus dilatih untuk mengembangkan pengendalian dirinya sehingga ia bisa hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Aspek disiplin ini juga merupakan aspek yang menjadi perhatian utama guru dalam melakukan penilaian perilaku siswa.

Menurut Sulistiyowati (2001:3) agar seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran.

Bila seorang siswa mempunyai jadwal kegiatan belajar, ia harus menepati jadwal yang telah dibuatnya. Dalam hal ini jauh sebelumnya sudah diperintahkan untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran.

2. Disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar.

Bila seorang siswa sudah tiba waktunya untuk belajar kemudian diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus dapat menolak ajakan temannya secara halus agar tidak tersinggung.

3. Disiplin terhadap diri sendiri.

Siswa dapat menumbuhkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Sekalipun siswa mempunyai rencana belajar yang baik akan tetap tinggal rencana kalau tidak adanya disiplin diri.

4. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan makanan yang bergizi dan berolahraga secara teratur.

Disiplin dalam menjaga kondisi fisik sangat penting, kalau tidak akan mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Misalnya seorang siswa sebelum berangkat sekolah harus sarapan dulu agar dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa disiplin dalam belajar hendaknya dimiliki oleh setiap siswa yang akhirnya nanti bisa jadi kebiasaan, maka akan terbentuk etos belajar yang baik. Belajar bukan lagi sebagai beban melainkan sudah dianggap sebagai kebutuhan hidupnya. Disiplin yang sebenarnya mendorong anak untuk bekerjasama, memilih perilaku yang tepat dan untuk menyambut peluang untuk memberikan kontribusi pada kelas, teman sebaya, dan keluarga mereka (Allen, 2005:26).

Menurut Atheva (2007:57) orang yang disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Selalu menaati peraturan atau tata tertib yang ada.
2. Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.
3. Kehidupannya tertib dan teratur.
4. Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk disiplin. Menurut Atheva (2007:57-58) orang yang disiplin akan memperoleh banyak manfaat, antara lain:

1. Hidupnya tenang, tenteram, dan teratur.
2. Semua tugas dan pekerjaannya dapat selesai tepat waktu.
3. Menguntungkan diri sendiri dan orang lain.
4. Dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004:38) adalah:

a. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang dengan menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut member dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin orang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama- kelamaan akan masuk ke dalam dirinya serta berperan dan membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur, dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Kedisiplinan di sekolah memiliki fungsi tertentu. Kedisiplinan sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, yang nantinya dapat digunakan juga dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian kedisiplinan sebagai alat pendidikan adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah

Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk disiplin. Menurut Atheva (2007:57-58) orang yang disiplin akan memperoleh banyak manfaat, antara lain:

1. Hidupnya tenang, tenteram, dan teratur.
2. Semua tugas dan pekerjaannya dapat selesai tepat waktu.
3. Menguntungkan diri sendiri dan orang lain.

Kedisiplinan di sekolah memiliki fungsi tertentu. Kedisiplinan sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan dan alat menyesuaikan dalam membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, yang nantinya dapat digunakan juga dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian kedisiplinan sebagai alat pendidikan adalah suatu

tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah

Berdasarkan hasil pengamatan kami saat melakukan Penelitian di lapangan, bahwa SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di daerah kabupaten Bogor. Hadirnya sekolah ini tentu menjadi harapan bagi masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya agar mempunyai karakter agamis. Selain itu nilai-nilai kepribadian disiplin dalam Islam sangat dijunjung tinggi termasuk dalam lembaga ini (Observasi, 8 Agustus 2022)

SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor melakukan berbagai upaya untuk menegakkan kedisiplinan siswa tersebut dengan berbagai upaya. Dan dampak yang diberikan sangatlah positif bagi masa depan siswa, karena setiap ajaran yang diberikan adalah sebagai bentuk mempersiapkan kader yang mumpuni saat terjun ke masyarakat nantinya. Siswa di dalamnya memiliki kesadaran akan disiplin yang berbeda karena mereka berasal dari berbagai daerah yang lingkungannya berbeda pula. Ada siswa yang sama sekali belum memiliki karakter disiplin, ada yang sudah memiliki karakter disiplin namun belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan ada pula siswa yang sudah memiliki karakter disiplin dan mampu menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Observasi, 10 Agustus 2022)

Di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, peneliti menemukan penerapan karakter disiplin yang berbeda dengan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor lainnya. Melalui berbagai program harian, mingguan, bulanan dan tahunan serta ekstrakurikuler yang diselenggarakan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, siswa dikenalkan tentang kedisiplinan tidak hanya dimaksudkan agar siswa tahu tentang kedisiplinan saja, namun agar siswa juga mampu menerapkan dengan istiqomah di kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Guru mengungkapkan bahwa kedisiplinan di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ditegakkan secara terus menerus sehingga siswa akan terbiasa dengan karakter disiplin tersebut. (Wawancara, 15 Agustus 2022)

Dari hasil peninjauan awal saat wawancara dengan Kepala SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor menyatakan bahwasanya karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor cukup baik karena sudah ditanamkan sejak siswa masuk pertama di Sekolah. Dibuktikan dengan tertibnya siswa masuk kelas dengan atribut lengkap sesuai dengan tata tertib yang sudah ditetapkan, siswa datang tepat waktu, catatan pelanggaran siswa tidak banyak, mengikuti setiap proses pembelajaran dengan hikmat dan tertib. Namun masih ada saja beberapa siswa dan hal-hal yang memang belum sesuai dengan nilai-nilai kedisiplinan yang tidak melebihi batas kemakluman, seperti melanggar tata tertib sekolah, ada siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar, dan ada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah sehingga mengganggu proses pembelajaran. Serta ada juga siswa ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak mendengarkan dengan baik apa yang sedang dikatakan atau yang diterangkan oleh guru, berbicara tanpa seizin guru, dan ada siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, dan telat datang pada saat masuk sekolah. (Wawancara, 15 Agustus 2022)

Hal tersebut merupakan tantangan bagi lembaga sekolah termasuk SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor untuk terus berkembang dan mencari berbagai solusi untuk menerapkan sikap disiplin siswa. Karena dalam keadaan apapun seorang guru dituntut untuk tetap mendidik siswanya untuk berperilaku disiplin. Sehingga siswa yang memiliki

sikap disiplin meningkat dan dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor. Melalui berbagai upaya serta kegiatan yang mendukung adanya internalisasi nilai karakter disiplin siswa bisa menjadi solusi atas permasalahan tersebut.

Internalisasi merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan akan memiliki dampak masuknya nilai ke dalam diri seseorang dalam berperilaku. Maka perlu ada sebuah teori untuk mengkaji proses internalisasi tersebut. Dan disini peneliti akan menggunakan teori dari Thomas Lickona, yang mana beliau berpendirian bahwa nilai-nilai yang membentuk perilaku manusia tersusun atas tiga hal, yaitu moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), moral action (perbuatan moral) yang berujung pada kesadaran individu untuk menempa dirinya menjadi manusia yang memiliki prinsip hidup yang kuat. Dari pengamatan tersebut bahwa proses yang dijalani di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor sangat menarik karena telah berhasil mendidik siswa yang awal mulanya mempunyai karakter yang rendah mampu menjadikan siswa memiliki karakter yang tinggi terutama karakter disiplin.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor. Oleh karena itu, perlu ada upaya kontekstualisasi teks melalui berbagai strategi sebagai solusi dengan pemahaman yang lebih komprehensif dalam dinamika kehidupan yang majemuk, sehingga mampu menjawab problem yang terjadi. Inilah yang menjadi motivasi penulis untuk mengkaji tema di atas menjadi kajian yang terstruktur dan progresif.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis (arti keberadaan) yaitu cara pendekatan untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu (objek) sebagaimana tampilnya dan menjadi pengalaman kesadaran kita (Moleong, 2005: 18). Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor. Adapun informan penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang ditentukan kemudian sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Informan tersebut dipilih berdasarkan tugas dan keterkaitan dengan tema penelitian, dengan menggunakan prinsip "snowball", yaitu penentuan informan penelitian yang semula jumlahnya sedikit, lama- lama menjadi besar (Sugiyono, 2008: 300). Dalam rangka mengumpulkan seluruh data penelitian. yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara komprehensif, maka peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisa secara kualitatif dengan mengikuti teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 16-19), melalui tiga alur kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan, yaitu; (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, maka hasilnya bias dilihat dalam pemaparan berikut ini:

Upaya internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor

Karakter disiplin di suatu lembaga pendidikan dianggap sangat penting, terutama dalam menginternalisasikannya. Proses belajar mengajar akan terganggu apabila siswanya tidak disiplin. Disiplin tersebut dapat dimaknai sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dalam hal ini siswa harus patuh dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah masing-masing

SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor karakter disiplin siswa sudah cukup baik daripada sekolah lain, karena ditanamkan sejak mereka masuk di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ini. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang masih kurang disiplin dengan alasan tertentu, seperti ada beberapa siswa telat datang ke SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, tidak memakai atribut lengkap yang sesuai dengan tata tertib, tapi setiap pelanggaran disini pasti ada konsekuensi tersendiri. Hal tersebut merupakan tantangan bagi lembaga sekolah tersebut untuk terus berkembang dan mencari berbagai solusi untuk menerapkan sikap disiplin siswa. Karena dalam keadaan apapun seorang guru dituntut untuk tetap mendidik siswanya untuk berperilaku disiplin. Demi meningkatkan karakter disiplin siswa, SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor membuat beberapa kebijakan, adapun kebijakan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dalam mengupayakan karakter disiplin siswa meningkat antara lain:

1. Membuat aturan kedisiplinan di lingkungan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, yang mana aturan atau tata tertib ini berlaku untuk semua yang ada di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ini baik murid maupun guru,
2. Menciptakan pembiasaan kedisiplinan siswa, untuk menciptakan pembiasaan kedisiplinan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor membuat beberapa kegiatan dan slogan berbentuk tulisan mengenai kedisiplinan yang ditempel di sekitar lingkungan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor.
3. Mengadakan pembinaan kedisiplinan, salah satu bentuk dari pembinaan kedisiplinan siswa yaitu pembacaan tata tertib di acara pekan perkenalan (tahun ajaran baru) serta menempelkannya di papan pengumuman dan ruang kelas, menindak langsung pelanggar disiplin, pembinaan pada saat upacara mingguan yang berupa teguran dan nasehat bagi yang melanggar peraturan (Dokumentasi SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor 2022)

Kemudian yang kedua kebijakan tentang penerapan adab dan pembiasaan kedisiplinan yang dimulai dari gurunya karena guru merupakan suri tauladan siswa, yang ketiga tentang pembinaan kedisiplinan. Adapun kebijakan yang ketiga sebagai upaya penerapan disiplin pada siswa, diantaranya dengan diadakannya beberapa program kegiatan seperti: pembiasaan tadarus pagi, sholat dhuha dan duhur berjamaah, upacara mingguan, dan ekstrakurikuler serta menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan belajar mengajar yang tak lain untuk menjadikan pribadi siswa kedepannya lebih baik serta kegiatan pembelajaran berjalan lebih kondusif (wawancara, 20 Agustus 2022).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di atas, maka dalam upaya mendisiplinkan siswa tersebut merupakan tanggung jawab dari SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor terutama bagian kesiswaan, namun pelaksanaannya tetap melibatkan guru-guru yang ada di sekolah. Beberapa ungkapan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa upaya dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui beberapa pembiasaan yang ada di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dilakukan secara rutin setiap hari sebagai bentuk

internalisasi karakter disiplin dalam diri siswa, yang nantinya akan menjadikan siswa lebih terarah dalam berperilaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor

Dalam suatu lembaga pendidikan proses internalisasi perlu adanya pengetahuan, pengenalan, bimbingan dan arahan dari seorang guru agar ada kemauan dalam diri siswa untuk melaksanakannya secara sadar dan ikhlas sehingga bisa istiqomah dalam menerapkannya serta bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Perilaku yang baik tidak serta merta langsung bisa tumbuh dalam diri seseorang seketika, namun perlu adanya intervensi dari orang lain. Dalam pelaksanaannya tentu dibutuhkan proses yang tidak mudah. Di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ada beberapa aspek serta faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin kepada siswa diantaranya:

a. Moral Knowing

Seperti yang dijelaskan kepala SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor bahwasanya di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor perlu adanya pengetahuan tentang karakter disiplin ketika siswa pertama kali menginjakkan kaki di lembaga tersebut. Dalam aspek ini ada beberapa macam pelaksanaan internalisasi di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor diantaranya : melalui sosialisasi tata tertib dalam acara Parade Pekan Perkenalan, yaitu merupakan kegiatan yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru, yang tujuannya agar setiap siswa mengerti navigasi SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor serta khittahnya. Kegiatan pekan perkenalan merupakan momen yang paling dinanti semua siswa sebagai momen yang langka karena diadakan hanya 1 tahun satu kali. Yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan mulai dari latihan baris berbaris antar kelas yang nantinya ketika hari H dilombakan dengan memakai busana sesuai kreasi masing-masing kelas, pengenalan tentang budaya sekolah dan pengenalan sesama siswa bagi siswa yang baru masuk.

Kegiatan pekan perkenalan, selain untuk mengenal satu sama lain, antara guru dan murid tak lain adalah untuk mengenal selayang pandang SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor mulai dari tata tertib, budaya, serta kegiatan pembelajaran yang ada disana.

b. Moral Feeling

Dalam aspek ini selain pemahaman, sistem pendidikan yang ada juga harus mendukung dan mengkondisikan nilai karakter disiplin sebagai sebuah kebaikan untuk dianut. Dalam pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin ada beberapa program dari SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor antara lain:

- 1) Upacara hari senin yang dilakukan rutin untuk melatih kedisiplinan anak. Adapun waktu nya dimulai pukul 06.30 WIB - 07.10 WIB, yang dibantu oleh pengurus OSIS serta tim tertib dari kesiswaan, Yang tujuannya sebagai pendisiplinan siswa agar tetap patuh pada peraturan yang ada.
- 2) Pembiasaan tadarus pagi
Setiap pagi sebelum masuk kelas siswa diwajibkan mengikuti tadarus pagi. Dan yang mengawasi ini kami bekerjasama dengan pengurus OSIS dan wali kelas. Ketika wali kelas ada halangan untuk mengawasi anak didiknya maka yang mengawasi adalah dari pengurus OSIS tapi tidak sampai selesai karena mereka harus kembali ke kelas masing-masing. Mereka hanya membantu persiapannya dan penertiban siswa selebihnya kami yang mengawasi sampai pada bel masuk jam pelajaran. Tujuannya agar mereka menghargai waktu serta siap menerima pelajaran ketika guru datang
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian dan melatih kedisiplinan siswa. Di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari sabtu. diantaranya muhadhoroh, drum band, volly, habsyi, qiroah, tata boga, dan kepramukaan.

Hasil internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor

Dalam sebuah usaha pasti ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini juga berkaitan dengan internalisasi yang ada di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor , hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Siswa lebih tertib

Hasil dari internalisasi tersebut sejauh ini pelaksanaan internalisasi disiplin di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor berjalan dengan baik, dan membawa efek yang baik juga ,bisa dilihat dari berkurangnya pelanggaran siswa setiap harinya. Siswa yang melanggar tata tertib juga menjadi jera dengan teguran dan hukuman yang mereka dapat. Dan timbul rasa malu untuk mengulangnya lagi apalagi mereka sebagai siswa SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor aliyah yang menjadi sorotan bagi adik kelas mereka. Yang terpenting dalam melaksanakan internalisasi disiplin disini adalah keistiqomahan dari pihak SDNTaman Pagelaran Kabupaten Bogor baik dari kepala sekolah dan guru-gurunya, terutama bagian kesiswaan, pengurus OSIS serta guru-guru lain untuk mendukung dan selalu mengontrol keadaan siswanya. Di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dalam menanamkan sikap disiplin siswa itu benar-benar membuat siswa antusias dan takut untuk melanggar sekalipun itu hanya terlambat masuk kelas. Karena menurut saya itu kalau sudah berhubungan sama kakak-kakak pengurus apalagi sama kesiswaan masalah hukuman itu hal yang sangat mengerikan dan malu juga kalau dilihat adik-adik kelas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya berbagai upaya dalam menginternalisasikan karakter disiplin siswa menjadi lebih jera dan tertib terhadap peraturan yang sudah ditetapkan di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor. Pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa tersebut sangat bermanfaat bagi masa depan siswa baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Mengenai kesadaran siswa tentu tidak semua akan mengerti dan mau berkontribusi untuk menjadi yang lebih baik, namun hal penting walaupun selama menjadi siswa mereka belum mengerti maksud dan tujuan semua hal pendidikan tapi dapat di pastikan setiap pelajaran yang mereka dapat akan melekat pada jiwa-jiwa para siswa.

b. Kegiatan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar

Berjalanya kegiatan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dengan baik merupakan salah satu hasil dari pelaksanaan internalisasi tersebut. Setelah sikap disiplin tertanam dalam diri siswa maka mempermudah bagi kami dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada termasuk kegiatan pembelajaran. Yang dulunya siswa masih terlambat masuk kelas, masih memakai baju tidak sesuai aturan setelah adanya internalisasi tersebut membuat populasi siswa melanggar semakin sedikit, dan hal itu menjadikan kami lebih semangat dalam menegakkan kedisiplinan.

Dalam hal ini semua lingkungan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa di sekolah. Terutama sebagai pendidik karena menjadi teladan bagi siswanya, baik dari perkataanya maupun perbuatannya. Hasil internalisasi nilai karakter disiplin selanjutnya yaitu kegiatan dapat berjalan dengan semestinya. Dilihat dari kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan lain semakin hari ketertiban semakin meningkat. Tidak ada kegaduhan yang mengganggu ketenangan ketika kegiatan berlangsung. Sehingga memudahkan kami untuk mengontrol kegiatan. Ya memang penting kesadaran siswa akan disiplin itu ditanamkan dan ditegakkan secara terus menerus sehingga menjadi terbiasa baik di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor maupun di masyarakat. Dari beberapa ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya internalisasi nilai karakter disiplin siswa kegiatan yang ada di sekolah ini dapat berjalan dengan lancar. Dan pihak SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor juga akan selalu berusaha untuk mengontrol keadaan siswa dalam meningkatkan karakter disiplin siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor simpulannya, menunjukkan bahwa: upaya SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor dalam meningkatkan karakter disiplin siswa yaitu yang dimulai dari sebuah kebijakan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, pemberlakuan tata tertib SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor, pendisiplinan dengan membentuk tim penegak disiplin, penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri siswa dengan menerapkan sikap disiplin setiap hari agar menjadi kebiasaan, menanamkan karakter disiplin melalui beberapa kegiatan; pelaksanaan internalisasi nilai karakter disiplin siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor ditanamkan melalui beberapa kegiatan diantaranya: Pekan Perkenalan, upacara hari senin, tadarus pagi dan ekstrakurikuler; hasil internalisasi karakter kedisiplinan siswa di SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor tersebut yaitu : siswa lebih tertib & sadar akan disiplin dan kegiatan SDN Taman Pagelaran Kabupaten Bogor berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Allen E., Jane dan Marylin Cheryl. 2005. Disiplin Positif. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atheva, Abi. 2007. Perilaku Baik Sehari-hari. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2000. Manajemen Kelas, IKIP Semarang Press, Semarang.
- Gunarsa. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Imron, Ali. 2011. Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana, Wayan. 2000. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rimm, Sylvia. 2003. Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafika Persada. Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wijanarko, Jarot. 2005. *Mendidik Anak untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.